

ABSTRAK

Anak usia 4-6 tahun adalah anak yang berada masa masa keemasan (*golden age*) yang potensial untuk menerima berbagai bimbingan atau pendidikan yang hasilnya akan membekas lama. Mereka pada umumnya sesuai dengan kecenderungan dewasa ini memasuki jenjang pra sekolah sekolah di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Kelompok Bermain. Tumbuh kembang mereka memerlukan perhatian dari pengelola dan orang tua. Oleh karena menarik untuk melakukan penelitian tentang Pola Kemitraan Pengelola Lembaga dan orang tua dalam proses tumbuh kembang (Studi di Kober Insan Madani Kab. Bandung. Adapun rumusan pertanyaan penelitian adalah (1) Bagaimana pola kemitraan lembaga PAUD dan orang tua dalam mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak? (2) Bagaimana hasil tumbuh kembang anak dengan adanya kemitraan sekolah dan orang tua ? (3) Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Lembaga PAUD dan orang tua dalam mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak?

Landasan teori yang digunakan adalah teori psikologi perkembangan anak dan fokus pada teori tentang tumbuh dan kembang anak pada umumnya dan anak usia dini (kober) pada khususnya. Untuk menjawab pertanyaan penelitian diatas peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam terhadap berbagai masalah/pertanyaan penelitian, didukung dengan observasi dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian adalah Kober Insan Madani Kab. Bandung. Subyek penelitian adalah pengelola, tutor dan orang tua siswa Kober. Untuk mengolahnya maka data direduksi, didisplay dan disimpulkan dan diverifikasi.

Hasil penelitian diperoleh; (1) bahwa pengelola lembaga dan orang tua kober bersama-sama dalam proses tumbuh kembang anak, (2) pengelola dan orang tua melaksanakan fungsi dan tugas baik di rumah dan lembaga sesuai porsi waktunya dan dapat dilakukan kemitraan dengan cara kunjungan ke rumah dan memantau tumbuh kembang anak, (3) Tumbuh kembang anak diukur dengan kuantitatif seperti penambahan berat dan tinggi badan, secara kualitatif dengan kemajuan psikis anak seperti kemandirian anak, kemampuan berbicara, perkembangan kecerdasan, dan terpenuhinya hak-hak anak lainnya. Adapun factor pendukung dan penghambat berasal dari internal anak, dan eksternal anak seperti sosial ekonomi orang tua, lingkungan rumah dan masyarakat, bakat bawaan (genetik) dan pengaruh pergaulan di lembaga PAUD, teman dan lingkungan masyarakat lainnya.

Untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak dalam bidang motorik maka lembaga paud perlu melengkapi dengan berbagai sarana bermain di dalam dan di luar ruangan dan bimbingan-bimbingan lainnya yang sesuai dengan tumbuh kembang anak.